



**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN MEDIASI
*LOCUS OF CONTROL***

Ani Pricilla^{1*}, Muhammad Yusuf², Dwi Handarini³
^{1, 2, 3} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

In this study, the role of locus of control in mediating the relationship between financial management behavior and financial literacy and attitude will be examined and tested. Quantitative methods are used with non-probability sampling using purposive sample techniques. The research primary data was collected through a questionnaire obtained from a total sample of 71 students of the Bachelor of Accounting, State University of Jakarta and processed using the PLS-SEM technique with SmartPLS 4.0. The results concluded that Financial Literacy and Financial Attitude significantly have a positive effect on Financial Management Behavior. In addition, both variables significantly have a positive effect on Financial Management Behavior through mediated by Locus of Control. This study provides a theoretical contribution to the Theory of Planned Behavior and contributes implications for students, especially in Bachelor of Accounting as one of the graduate competencies is as a financial analyst who needs to have good financial management behavior skills.

Keywords: *Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Management Behavior, Locus of Control.*

How to Cite:

Pricilla, A., Yusuf, M., & Handarini, D., (2024). PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN MEDIASI *LOCUS OF CONTROL*, Vol. 5, No. 1, hal 209-226.

PENDAHULUAN

Kemajuan dan modernisasi mempengaruhi generasi muda dengan paling mudah, sudah jelas bahwa mahasiswa semakin dekat dengan teknologi informasi digital, di mana mereka mampu melakukan semua hal sekaligus berkat teknologi informasi, untuk memungkinkan mereka untuk mempelajari informasi yang akan membantu mereka melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, era digitalisasi ini barang dan jasa sangatlah mudah didapatkan dan ditawarkan melalui media *online* yang dapat dilakukan dari dan ke seluruh dunia tanpa membutuhkan interaksi langsung. Ini dapat menyebabkan mahasiswa terdorong untuk membeli segala yang mereka lihat, tanpa mempertimbangkan apakah itu kebutuhan atau keinginan (Mu'amala & Wahjudi, 2021). Seorang mahasiswa pertama kali mengurus keuangannya sendiri ketika menginjak masa kuliah tanpa pengawasan penuh dari orang tuanya. Namun, faktanya adalah bahwa mahasiswa seringkali menghabiskan waktu di universitas tanpa tahu bagaimana mengelola uang mereka (Anggraini et al., 2022).

Sebagaimana dari hasil pengamatan awal (*pra-survey*) oleh peneliti kepada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menunjukkan sebesar 50% membuat anggaran biaya untuk kegiatan sehari-hari, namun hanya sebesar 12% saja mahasiswa yang mencatat setiap pengeluaran. Sebagaimana penelitian oleh Anggraini et al. (2022) yang menyatakan bahwa siswa biasanya tidak mampu mengontrol semua pengeluaran mereka dan tetap mengikuti egonya saat membuat keputusan. Hasil *pra-survei* juga menunjukkan sebanyak 75% mahasiswa tidak dapat mengendalikan diri untuk membelanjakan uang mereka sesuai kebutuhan. Sebagaimana dengan penelitian Nurmala et al. (2021) Mahasiswa cenderung menghabiskan kekayaan mereka untuk memenuhi keinginan mereka tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang, termasuk *financial*.

Mahasiswa khususnya program studi Akuntansi sebagai kompetensi lulusan salah satunya adalah sebagai analis keuangan perlu memiliki *skill* pengelolaan keuangan yang baik. Penerapan ini dapat diterapkan kepada diri masing-masing mahasiswa yang mana mahasiswa akuntansi dapat memperoleh keterampilan keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengubah perilaku dan memecahkan masalah keuangan sehari-hari, kemudian dapat diaplikasikan ketika mahasiswa memasuki dunia kerja dan bekerja di suatu perusahaan.

Mien & Thao (2015) dalam (Humaira & Sagoro, 2018) menyatakan organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, sekolah, dan lain-lain sangat memperhatikan praktik pengelolaan keuangan. Akibatnya, komponen yang mempengaruhi pengelolaan keuangan harus diterapkan, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri dalam diri mereka sehingga dapat mengelola uang dengan bijak (Syamseptiadi & Linda, 2022).

Penelitian yang dilakukan Prasetyo et al. (2023); Syaliha et al. (2022); Anggraini et al. (2022); dan Charlyvia & Riva'i (2023) menyarankan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan seseorang memiliki efek positif. Tetapi hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Estuti et al. (2021) yang beralasan bahwa pengetahuan keuangan individu tidak selalu diikuti oleh cara mereka mengelola keuangan mereka. Namun, variabel tambahan dapat memengaruhi, seperti aspek psikologis, emosional, dan kecerdasan individu.

Sikap keuangan juga memengaruhi pengelolaan keuangan selain pengetahuan keuangan. Secara umum, cara seseorang melihat uang mereka adalah bagaimana mereka melihatnya. Menurut Humaira & Sagoro (2018) sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, dan tindakan seseorang tentang keuangan mereka sendiri untuk mengubah keyakinan tentang kondisi keuangannya di masa mendatang ke dalam sikap.

Dalam penelitian oleh Cahyaningrum & Fikri (2021); Rahmawati & Haryono (2020); Baptista & Dewi (2021); Dewanti et al. (2022); dan Estuti et al. (2021) menyatakan bahwa tindakan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sikap keuangan seseorang yang baik akan menciptakan pandangan dan pola pikir terhadap uang dengan baik pula dimasa yang akan datang. Namun, bertentangan dengan penelitian oleh Prasetyo et al. (2023); Syaliha et al. (2022); Amri et al. (2023) dan Anggraini et al. (2022) yang menyatakan

bahwa cara seseorang mengelola keuangan tidak dipengaruhi oleh sikap keuangan mereka. Ini karena setiap orang memiliki perspektif yang berbeda tentang pengelolaan keuangan mereka, baik untuk situasi keuangan dan tujuan mereka.

Hasil penelitian sebelumnya tentang hubungan antara pengetahuan dan pandangan tentang keuangan dan praktik pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa ada faktor situasional yang berkontribusi pada hubungan ini. Cahyaningrum & Fikri (2021); Rakhmawati (2020) dan Anggraini et al. (2022) menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan faktor situasional yang dapat menganalisis bagaimana sikap dan literasi keuangan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Keterampilan keuangan terkait dengan kontrol diri tanpa tanggung jawab pribadi atas uang, pengetahuan keuangan seseorang akan sangat rendah.

Mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Jakarta adalah subjek penelitian ini karena mereka memiliki tingkat studi yang kompleks yang mencakup pengetahuan keuangan dasar dan lanjutan. Mahasiswa akuntansi memiliki kemampuan untuk mengevaluasi masalah keuangan dan mengembangkan konsep untuk pengambilan keputusan terkait aspek keuangan. Selain itu, siswa saat ini menjadi agen perubahan yang aktif dengan menggunakan teknologi informasi dengan ponsel mereka. Hal ini menyebabkan mahasiswa gagal mengelola keuangan jika mereka tidak tahu atau memiliki sikap keuangan yang baik. Diharapkan penelitian ini akan menemukan bagaimana mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Jakarta dapat membangun kebiasaan keuangan yang baik.

TINJAUAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Perilaku psikologi yang berbeda-beda yang ditunjukkan oleh setiap orang yang sedang berkembang menentukan bagaimana mereka menangani kejadian tertentu. Setiap tindakan yang diambil oleh seseorang pasti mempunyai latar belakang, tujuan dan akibat bagi individu yang melakukannya. Penting bagi seseorang untuk dapat mengontrol dirinya yaitu sikap untuk menghadapi berbagai macam keadaan terutama dalam menghadapi kondisi keuangannya. Cara seseorang menyaring informasi untuk mengambil keputusan dipengaruhi oleh perilaku ini. Keterampilan keuangan yang baik dapat dihasilkan dari membuat keputusan dan memahami konsekuensinya. Salah satu teori yang populer dalam mengelola sikap individu dengan faktor psikologisnya adalah *theory of planned behavior* atau TPB (teori perilaku terencana).

Teori ini adalah teori yang dikemukakan Ajzen (1991) dalam (Anggraini et al., 2022). Menurutny, niat yang dimiliki seseorang adalah komponen penting dalam berperilaku. Seseorang yang memiliki keinginan terhadap sesuatu mempunyai tujuan dan maksud untuk dicapai. Latar belakang seseorang dapat berkontribusi pada perilaku tertentu.

Financial Management Behavior

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan cara kebiasaan dan psikologi seseorang mengelola keuangannya (Humaira & Sagoro, 2018). Keputusan keuangan adalah bagian dari perilaku pengelolaan keuangan dimana perilaku manajemen keuangan bertujuan untuk menentukan, mengambil, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan, dengan tujuan umum yang ditetapkan (Bhakti et al., 2023).

Menurut Warsono (2010) dalam (Soraya & Lutfiati, 2020) menyatakan bahwa tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mencakup tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang mengelola keuangan mereka sendiri yang merupakan cara seseorang mengelola dana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, penentuan dan penggunaan sumber keuangan, pengelolaan manajemen risiko, dan pengelolaan perencanaan keuangan yang tersusun dan sistematis untuk pengambilan keputusan keuangan dimasa yang akan datang.

Financial Literacy

Literasi keuangan adalah pengetahuan, sikap, dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan dalam rangka memperoleh kesejahteraan keuangan (Arsanti & Riyadi, 2018). Chen & Volpe (1998) dalam (Wahyuni et al., 2019) memiliki literasi keuangan berarti memiliki pengetahuan tentang cara menggunakan uang saat membuat keputusan keuangan. Ini mencakup mengalokasikan uang untuk kebutuhan masa depan.

Sejalan dengan pernyataan Wahyuni et al. (2019) penelitian yang dilakukan oleh Charlyvia & Riva'i (2023) literasi keuangan mengacu pada pengetahuan umum tentang hal-hal seperti tabungan, pinjaman, dan investasi untuk mencapai keuntungan di masa depan dengan meningkatkan keputusan keuangan dan pengambilan keputusan.

Penelitian Hilgert dalam (Humaira & Sagoro, 2018) berpendapat bahwa orang yang tahu tentang keuangan lebih cenderung memperlakukan uang mereka dengan bijak. Menurut penelitian ini, pengetahuan dan perilaku yang tepat tentang keuangan memiliki efek positif. Hasil penelitian ini didukung oleh teori TPB yang menggunakan proses kognitif dalam manajemen dan pengambilan keputusan. Keterampilan mental seseorang terkait dengan kemampuan mereka untuk menangani masalah dan mengendalikan situasi yang lebih baik saat membuat keputusan investasi. Dengan demikian, orang yang lebih memahami keuangan akan lebih fokus pada pengeluaran mereka, mencatat pengeluaran bulanan mereka, dan memiliki dana cadangan untuk situasi darurat.

Financial Attitude

Secara umum, sikap keuangan didefinisikan sebagai cara seseorang melihat uang mereka.. Penelitian Robbins & Judge (2008) dalam (Humaira & Sagoro, 2018) menyatakan bahwa sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap sesuatu yang baik atau buruk. Hal ini akan mempermudah seseorang mengelola uang mereka, menganggarkan, dan memilih investasi apa yang tepat (Robbin dan Judge, 2008). Kondisi pikiran, pendapat, dan tindakan seseorang tentang keuangan mereka dikenal sebagai perspektif keuangan mereka. Tujuannya adalah untuk mengetahui keyakinan tentang kondisi keuangannya di masa mendatang yang diterapkan pada sikap (Humaira & Sagoro, 2018).

Sikap keuangan seseorang akan mempengaruhi perilaku dan sikap mereka tentang uang, baik dalam pengelolaan keuangan, dana individu, atau cara memilih investasi. Semakin banyak orang yang percaya pada manajemen keuangan dan belajar tentangnya, maka praktik yang diterapkan semakin banyak pula (Ristati et al., 2022).

Locus of Control

Kontrol diri menurut Rotter (1966) merupakan keyakinan seseorang tentang seberapa besar dia memiliki kendali atas apa yang terjadi padanya. Keyakinan ini menguji kecenderungan individu untuk percaya bahwa kendali terletak secara internal atau secara eksternal pada orang atau situasi lain. Ghufron & Risnawati (2011) dalam (Mu'amala & Wahjudi, 2021) menyatakan kemampuan seseorang untuk mengubah atau mengendalikan tindakan mereka dikenal sebagai pengendalian diri, mengontrol stimulus, dan memperoleh informasi dalam mengambil keputusan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Sejalan dengan pernyataan Mu'amala & Wahjudi (2021) penelitian yang dilakukan oleh Charlyvia & Riva'i (2023) menyatakan bahwa pengendalian diri merupakan mengendalikan tingkah laku, artinya sebaiknya berpikir terlebih dahulu sebelum menentukan/melakukan sikap yang baik.

Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Konseptual

Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior

Syaliha et al. (2022) menyebutkan bahwa literasi keuangan ialah pengukuran pemahaman seseorang yang berkaitan dengan konsep finansial, kemampuan dan kepercayaan diri dalam pengeluaran, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang dengan mempertimbangkan kondisi dan fenomena ekonomi. Pemahaman literasi keuangan begitu penting

dikalangan mahasiswa, karena mahasiswa merupakan kelompok sosial yang terpengaruh oleh hal-hal seperti perubahan gaya hidup, tren, dan *fashion* yang dapat menyebabkan masalah perilaku keuangan. Mahasiswa dengan pemahaman dasar keuangan yang lebih luas dapat membuat pilihan yang bijak. Salah dalam perhitungan dan perencanaan keuangan dapat terjadi jika seseorang tidak memahami atau tidak memahami keuangan (Rahmawati & Haryono, 2020). Oleh karena itu, mereka harus lebih memperhatikan dalam mengambil keputusan pengeluaran uang.

Penelitian Prasetyo et al. (2023) menyatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan menguntungkan pengelolaan keuangan. Penelitiannya menyimpulkan bahwa literasi keuangan membentuk keputusan individu terkait situasi keuangannya. Ini mencakup pemahaman umum tentang keuangan, kemampuan untuk mengatur keuangan pribadi, perhatian terhadap urusan keuangan pribadi, serta kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan dan mempertimbangkannya dengan cermat. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Syaliha et al. (2022); Anggraini et al. (2022); Baptista & Dewi (2021) dan Charlyvia & Riva'i (2023) yaitu secara signifikan berkontribusi positif pada perilaku pengelolaan keuangan dan literasi keuangan. Dari penjabaran penelitian terdahulu diatas, maka dirumuskan:

H₁: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Sebagaimana Cahyaningrum & Fikri (2021) mengklaim bahwa sikap keuangan mempengaruhi tindakan pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh orang-orang yang berpandangan positif tentang keuangan maka akan berdampak pada kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif sehingga dalam proses pengambilan keputusan dapat memperoleh keputusan yang lebih bertanggung jawab bagi dirinya. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Rahmawati & Haryono (2020); Baptista & Dewi (2021); Dewanti et al. (2022); dan Estuti et al. (2021) yaitu secara signifikan mempengaruhi sikap keuangan dan tindakan pengelolaan keuangan. Dari penjabaran penelitian terdahulu diatas, maka dirumuskan:

H₂: *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* dengan mediasi *Locus of Control*

Kontrol diri merupakan sesuatu yang dianggap seseorang dapat mengontrol kepribadiannya melalui pengalaman hidupnya. Keyakinan ini didasarkan pada elemen pengendalian diri, yaitu memilih tindakan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu. Kegagalan atau keberhasilan tindakan ini bergantung pada seberapa baik mereka melakukannya (Amri et al., 2023). Kurangnya kontrol diri juga menyebabkan permasalahan perilaku dan kontrol termasuk dalam bidang keuangan.

Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2020) mengemukakan literasi keuangan signifikan berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan dengan adanya mediasi dari variabel kontrol diri. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengendalian diri dapat membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang tepat. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Cahyaningrum & Fikri (2021); Kisdayanti & Pertiwi (2021); dan Dewanti et al. (2022) yaitu secara signifikan berpengaruh positif antara perilaku pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan melalui variabel mediasi kontrol diri. Dari penjabaran penelitian terdahulu diatas, maka dirumuskan:

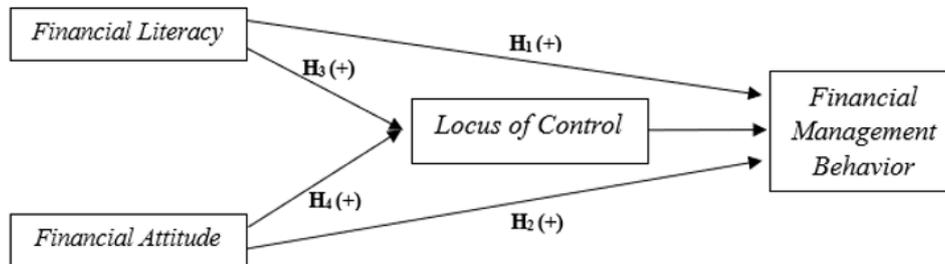
H₃: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui mediasi *Locus of Control*

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dengan mediasi *Locus of Control*

Kontrol diri menggambarkan perspektif seseorang tentang keadaan yang akan datang dan berdampak pada pilihan yang mereka buat (Cahyaningrum & Fikri, 2021). Adanya pengaruh pemediasi kontrol diri diantara pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan

membuktikan dengan meningkatkan sikap *finance* mahasiswa akan meningkatkan kontrol dirinya, sehingga kontrol diri yang baik menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam hal pengambilan keputusan keuangan. Penelitian tersebut didukung oleh Prasetyo et al. (2023); M. C. Dewanti et al. (2022); dan Amri et al. (2023) yaitu secara signifikan positif antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan mediasi kontrol diri. Dari penjabaran penelitian terdahulu diatas, maka dirumuskan:

H₄: *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui mediasi *Locus of Control*



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Gambar 1. Kerangka Teoritis

METODE

Jenis pendekatan kuantitatif ini digunakan dengan menggunakan data primer (kuesioner). Dengan menggunakan Google Forms, kuesioner penelitian ini dibuat secara online dan mengandung indikator pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang dikaji. Setelah itu, data kuantitatif dihasilkan, yang kemudian diproses menggunakan alat analisis statistik SmartPLS 4.0. *Skala likert* digunakan oleh peneliti untuk mengukur indikator masing-masing variabel. Untuk keperluan analisis kuantitatif, untuk setiap variabel pertanyaan yang dianggap positif, diberikan lima pilihan jawaban yang dinilai dari 1 hingga 5.

Penelitian ini memanfaatkan 71 mahasiswa S1 akuntansi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 sebagai populasi analisis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian ini.

1. Mahasiswa prodi S1 Akuntansi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020.
2. Mahasiswa aktif semester 119.
3. Mahasiswa yang sudah melakukan magang atau PKL (Praktik Kerja Lapangan).

Tabel 1. Seleksi Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020.	86
Mahasiswa yang sudah tidak aktif semester 119.	(9)
Mahasiswa yang belum melakukan magang atau PKL (Praktik Kerja Lapangan).	(6)
Total Sampel	71

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Sebelum penelitian, instrumen pernyataan, juga dikenal sebagai kuesioner, diuji untuk mengetahui seberapa valid dan dapat digunakan instrumen soal. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen itu sah dan dapat diandalkan selama tes akhir. Uji coba tes dilakukan pada

mahasiswa S1 prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 dengan sampel sebanyak 15 mahasiswa.

Financial Literacy (Variabel Independen)

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan umum tentang tabungan, pinjaman, investasi, dan keuangan untuk mencapai keuntungan di masa depan dengan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Dalam penelitian Wahyuni et al. (2019); Rakhmawati (2020); dan Charlyvia & Riva'i (2023) sependapat dengan penelitian Chen dan Volpe (1998) yang merumuskan tiga indikator untuk mengukur literasi keuangan sebagai berikut: (1) Pengetahuan keuangan pribadi secara umum; (2) Pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman; dan (3) Pengetahuan tentang investasi

Financial Attitude (Variabel Independen)

Sikap keuangan didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, tindakan, dan penilaian keuangan pribadi untuk menerapkan keyakinan tentang kondisi keuangannya di masa mendatang ke dalam sikap. Dalam penelitian Humaira & Sagoro (2018); Ristati et al. (2022); dan Syamseptiadi & Linda (2022) sependapat dengan penelitian Zahroh (2014) yang merumuskan tiga indikator untuk mengukur sikap keuangan sebagai berikut: (1) Orientasi terhadap keuangan pribadi; (2) Menilai keuangan pribadi; dan (3) Keamanan dana atau uang untuk perlindungan finansial

Financial Management Behavior (Variabel Dependen)

Perilaku pengelolaan keuangan dapat dimaknai sebagai bagian dari aktivitas pengelolaan keuangan pribadi, yang merupakan cara seseorang memenuhi kebutuhan hidup melalui tindakan yang mengawasi penggunaan dana, penentuan dan penggunaan sumber keuangan, pengelolaan manajemen risiko, dan perencanaan keuangan yang teratur dan terorganisir untuk tujuan pengambilan keputusan keuangan yang akan datang. Dalam penelitian Soraya & Lutfiati (2020); Fais (2020); dan Waluyo & Marlina (2019) sependapat dengan penelitian Warsono (2010) yang merumuskan empat indikator untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan sebagai berikut: (1) Pengelolaan penggunaan dana; (2) Mengetahui dan menentukan penggunaan sumber dana; (3) Pengelolaan manajemen risiko keuangan; (4) Pengelolaan perencanaan keuangan untuk masa depan

Locus of Control (Variabel Mediasi)

Kontrol diri dimaknai sebagai kemampuan individu untuk memodifikasi/mengontrol perilaku, mengontrol stimulus, dan memperoleh informasi dalam mengambil keputusan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Charlyvia & Riva'i (2023) dan Mu'amala & Wahjudi (2021) yang berlandaskan pada pendapat (Gufon & Risnawita, 2014) yang merumuskan empat indikator untuk mengukur pengendalian diri sebagai berikut: (1) Kemampuan mengontrol perilaku; (2) Kemampuan mengontrol stimulus; (3) Kemampuan memperoleh informasi; dan (4) Kemampuan melakukan penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

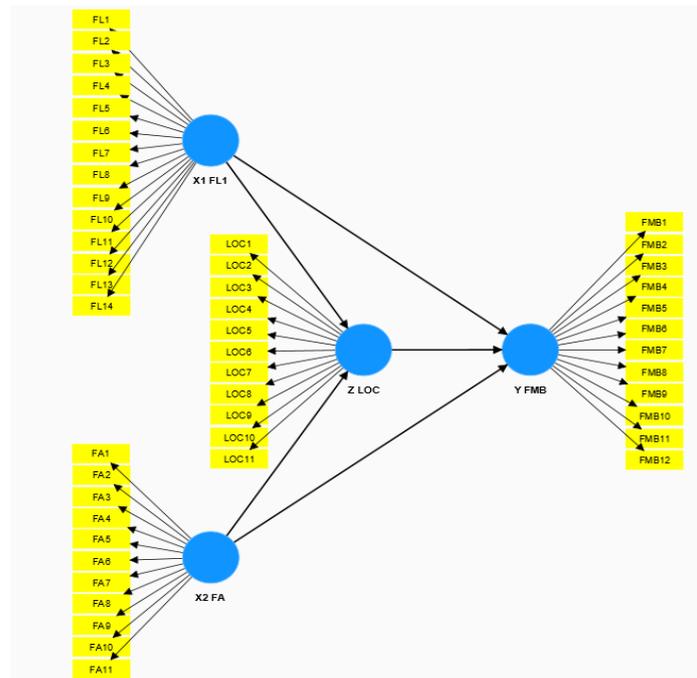
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	STDEV
<i>Financial Literacy (X1)</i>	71	1	5	4,30	0,90
<i>Financial Attitude (X2)</i>	71	1	5	4,42	0,89
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	71	1	5	4,26	0,91
<i>Locus of Control (Z)</i>	71	1	5	4,32	0,93

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Pada Tabel 2 memperlihatkan hasil pengukuran deskriptif untuk semua pernyataan pada variabel literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan kontrol diri yang didapatkan dari sampel sebanyak 71 mahasiswa. Tabel 2 menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki nilai maksimum 1 (satu), nilai maksimum 5 (lima), nilai rata-rata (mean) yang besar dan standar deviasi yang rendah.

Evaluation of measurement model (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menentukan validitas (keabsahan) dan keandalan (reliabilitas). Model ini menunjukkan hubungan antara masing-masing indikator dan variabel lainnya. Berikut ini adalah diagram jalur (*path diagram*) dari model penelitian tersebut.



Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2024)

Gambar 2. Path Diagram

Pada Gambar 2 menunjukkan hubungan antar variabel, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan sebagai variabel eksogen, perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel endogen, dan kontrol diri sebagai variabel mediasi. Panah tunggal pada Gambar 2 menggambarkan bagaimana variabel endogen dan eksogen berinteraksi satu sama lain. Menurut Hair & Alamer (2022) mengemukakan terdapat beberapa uji dalam *evaluation of measurement model (outer model)* diantaranya, yaitu:

Convergent Validity

Validitas konvergen didefinisikan sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat korelasi positif antara ukuran lain dalam struktur yang sama. Untuk menilai validitas konvergen, peneliti mempertimbangkan nilai *outer loadings* dan Average Variance Extracted (AVE). Pada Tabel 3 dapat dilihat hasil dari *outer loadings* untuk konstruk literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan kontrol diri.

Tabel 3. *Outer Loadings*

	<i>Financial Literacy (X1)</i>	<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>Locus of Control (Z)</i>	Keterangan
FL1	0.833				Valid
FL2	0.856				Valid
FL3	0.932				Valid
FL4	0.876				Valid
FL5	0.933				Valid
FL6	0.905				Valid
FL7	0.876				Valid
FL8	0.867				Valid
FL9	0.729				Valid
FL10	0.844				Valid
FL11	0.774				Valid
FL12	0.812				Valid
FL13	0.772				Valid
FL14	0.723				Valid
FA1		0.901			Valid
FA2		0.829			Valid
FA3		0.821			Valid
FA4		0.920			Valid
FA5		0.819			Valid
FA6		0.902			Valid
FA7		0.896			Valid
FA8		0.842			Valid
FA9		0.857			Valid
FA10		0.736			Valid
FA11		0.780			Valid
FMB1			0.917		Valid
FMB2			0.826		Valid
FMB3			0.822		Valid
FMB4			0.848		Valid
FMB5			0.906		Valid
FMB6			0.760		Valid
FMB7			0.922		Valid
FMB8			0.881		Valid
FMB9			0.806		Valid
FMB10			0.783		Valid
FMB11			0.746		Valid
FMB12			0.848		Valid

LOC1				0.878	Valid
LOC2				0.864	Valid
LOC3				0.805	Valid
LOC4				0.779	Valid
LOC5				0.888	Valid
LOC6				0.806	Valid
LOC7				0.741	Valid
LOC8				0.879	Valid
LOC9				0.810	Valid
LOC10				0.859	Valid
LOC11				0.900	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa pengujian *outer loadings* pada keempat variabel (literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan kontrol diri) dinyatakan valid karena nilai *outer loading* $> 0,7$.

Tabel 4. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,707
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0,718
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0,707
<i>Locus of Control (Z)</i>	0,703

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024) (Output SmartPLS 4.0)

Selain menilai *outer loadings* juga dipertimbangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yang jika nilainya $> 0,5$ maka dikatakan valid. Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa pengujian AVE pada keempat variabel (literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan kontrol diri) dinyatakan valid dan dapat diterima karena nilai AVE $> 0,5$.

Discriminant Validity

Validitas diskriminan merupakan konstruksi yang, berdasarkan standar empiris, dinilai berbeda dari konstruksi lainnya. Oleh karena itu, untuk menetapkan validitas diskriminan, seseorang harus menunjukkan konstruksi yang berbeda serta dapat menerima kejadian yang tidak diwakili oleh konstruksi tersebut dalam model. Untuk menilai validitas diskriminan dipertimbangkan dengan faktor *cross-loadings*. *Cross-loadings* adalah metrik yang mengindikasikan bahwa nilai *outer loadings* indikator pada konstruk yang sama harus lebih besar daripada nilai *cross-loadings* konstruk. Dapat dilihat pengujian validitas diskriminan pada Tabel 5.

Tabel 5. *Cross-Loadings*

	<i>Financial Literacy (X1)</i>	<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>Locus of Control (Z)</i>
FL1	0,833	0,774	0,634	0,828
FL2	0,856	0,795	0,625	0,801
FL3	0,932	0,880	0,685	0,885
FL4	0,876	0,778	0,591	0,838
FL5	0,933	0,847	0,605	0,842
FL6	0,905	0,852	0,666	0,826
FL7	0,876	0,785	0,615	0,841
FL8	0,867	0,849	0,747	0,845
FL9	0,729	0,583	0,397	0,721
FL10	0,844	0,751	0,527	0,776
FL11	0,774	0,700	0,605	0,719
FL12	0,812	0,698	0,448	0,739
FL13	0,772	0,582	0,472	0,570
FL14	0,723	0,628	0,424	0,628
FA1	0,795	0,901	0,873	0,856
FA2	0,718	0,829	0,682	0,666
FA3	0,680	0,821	0,615	0,780
FA4	0,808	0,920	0,771	0,789
FA5	0,810	0,819	0,626	0,811
FA6	0,793	0,902	0,844	0,841
FA7	0,804	0,896	0,887	0,797
FA10	0,690	0,736	0,713	0,714
FA11	0,652	0,780	0,518	0,686
FMB1	0,774	0,733	0,917	0,816
FMB2	0,294	0,569	0,826	0,464
FMB3	0,538	0,711	0,822	0,568
FMB4	0,537	0,681	0,848	0,630
FMB5	0,672	0,790	0,906	0,783
FMB6	0,365	0,600	0,760	0,490
FMB7	0,787	0,918	0,922	0,837
FMB8	0,600	0,773	0,881	0,677
FMB9	0,382	0,608	0,806	0,496
FMB10	0,584	0,724	0,783	0,680
FMB11	0,459	0,676	0,746	0,517
FMB12	0,559	0,699	0,848	0,528
LOC1	0,695	0,828	0,704	0,878
LOC2	0,684	0,861	0,669	0,864
LOC3	0,799	0,727	0,583	0,805
LOC4	0,682	0,721	0,742	0,779

LOC5	0,885	0,796	0,647	0,888
LOC6	0,772	0,768	0,728	0,806
LOC7	0,694	0,704	0,652	0,741
LOC8	0,802	0,846	0,862	0,879
LOC9	0,801	0,723	0,579	0,810
LOC10	0,814	0,752	0,607	0,859
LOC11	0,824	0,828	0,767	0,900

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa pengujian *cross-loadings* pada keempat variabel (literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan kontrol diri) memiliki *discriminant validity* yang baik karena nilai *outer loadings* indikator pada konstruk yang terkait lebih besar daripada nilai *cross-loading* konstruk.

Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengukuran seluruh struktur benar dan akurat. Pengujian *composite reliability* dan *cronbach alpha* dikatakan reliabel jika memiliki nilai $> 0,7$. Pada Tabel 6 dapat dilihat hasil dari *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari masing-masing variabel.

Tabel 6. *Composite Reliability dan Cronbach Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,967	0,970
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0,960	0,963
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0,962	0,965
<i>Locus of Control (Z)</i>	0,957	0,959

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa pengujian *composite reliability* dan *cronbach alpha* pada keempat variabel (literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan kontrol diri) reliabel karena nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* $> 0,7$. Dari hasil evaluasi model pengukuran tersebut bisa dilakukan ke tahap selanjutnya dengan evaluasi model struktural.

Evaluation of structural model (Inner Model)

Evaluasi model struktural melibatkan pengujian sebab-akibat antara konstruk variabel. Berikut beberapa pengujian yang harus dilakukan pada evaluasi ini menurut Hair & Alamer (2022), yaitu:

R Square (R²)

R Square adalah metrik yang sering digunakan untuk menilai model struktural (*inner model*), juga dikenal sebagai koefisien determinasi. Menghitung korelasi kuadrat antara nilai prediksi konstruk endogen tertentu dan nilai aktual dapat digunakan untuk menghitung kekuatan prediksi model *R Square*. *R Square* menggambarkan bagaimana variabel laten endogen dan eksogen berpengaruh satu sama lain. Oleh karena itu, *R Square* menunjukkan seberapa banyak variasi dalam struktur endogen yang dapat dijelaskan oleh semua struktur eksogen yang berhubungan. Nilai *R Square* biasanya dianggap kuat dengan nilai 0,75, sedang dengan nilai 0,50, dan lemah dengan nilai 0,25. Pada Tabel 7 dapat dilihat hasil dari *R square* sebagai berikut.

Tabel 7. R Square (R²)

	R Square
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0,780
<i>Locus of Control (Z)</i>	0,801

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji R square menunjukkan kedua variabel yaitu *financial management behavior* dan *locus of control* memiliki nilai R square dengan kategori kuat karena nilai R square > 0,75.

Path Coefficients

Koefisien jalur adalah alat untuk mengamati arah hubungan yang diasumsikan (hipotesis). Koefisien jalur yang menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai +1, sementara nilai yang dekat dengan -1 menunjukkan hubungan negatif yang begitupun sebaliknya untuk nilai yang negatif. Pada Tabel 8 dapat dilihat hasil dari *path coefficients* sebagai berikut.

Tabel 8. Path Coefficients

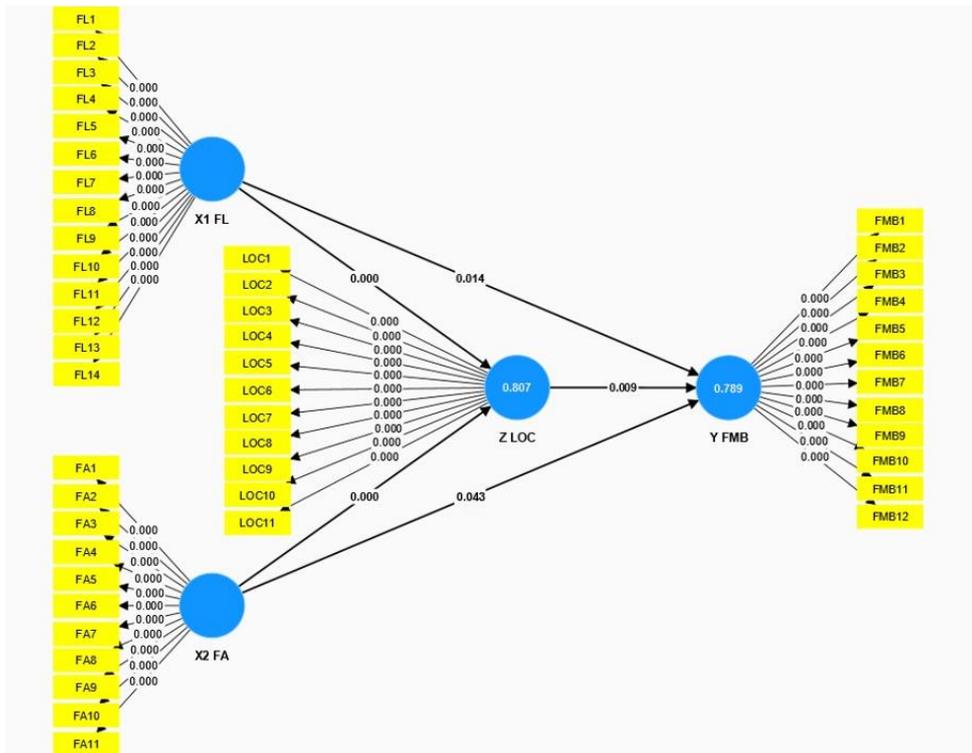
	<i>Financial Literacy (X1)</i>	<i>Financial Attitude (X2)</i>	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	<i>Locus of Control (Z)</i>
<i>Financial Literacy (X1)</i>			0,350	0,444
<i>Financial Attitude (X2)</i>			0,173	0,485
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>				
<i>Locus of Control (Z)</i>			0,405	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa pengujian *path coefficients* menghasilkan hubungan antar variabel memiliki arah hubungan yang positif. Variabel literasi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,350 dan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kontrol diri sebesar 0,444. Selanjutnya, sikap keuangan berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,173 dan kontrol diri sebesar 0,485. Selanjutnya, kontrol diri menguntungkan kinerja perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,405.

T Statistics

T Statistics merupakan pengujian signifikansi suatu hipotesis. Pengujian ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Sumber: Output SmartPLS 4.0 (2024)

Gambar 3. Hasil *Bootstrapping*

Pengujian ini menguji sampel berjumlah 71 mahasiswa, maka dari itu menggunakan taraf alpha 5% dengan nilai T Tabel sebesar 1,96. Dalam pengujian ini, hipotesis tersebut signifikan jika nilai statistik T <-1,96 atau > 1,96, begitupun sebaliknya maka hipotesis dikatakan tidak signifikan. Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pada H1, H2, H3, dan H4 diterima karena nilai T Statistics > T Tabel (1,96) dan nilai P Value > 0,05.

Tabel 9. Hasil *Bootstrapping*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
H1 <i>Financial Literacy → Financial Management Behavior</i>	0,350	0,364	0,143	2,454	0,014
H2 <i>Financial Attitude → Financial Management Behavior</i>	0,173	0,168	0,130	2,086	0,043
H3 <i>Financial Literacy → Locus of Control → Financial Management Behavior</i>	0,180	0,168	0,074	2,428	0,015
H4 <i>Financial Attitude → Locus of Control → Financial Management Behavior</i>	0,196	0,187	0,095	2,078	0,038

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024) (Output SmartPLS 4.0)

Pembahasan

Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Prasetyo et al. (2023); Syaliha et al. (2022); Anggraini et al. (2022); Baptista & Dewi (2021) dan Charlyvia & Riva'i (2023) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sejalan dengan penelitian Anggraini et al. (2022) menyebutkan bahwa seseorang yang memahami keuangan dengan baik akan dapat mempertimbangkan dan mengatasi tantangan hidup, sehingga mungkin akan memiliki cara yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya. Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta akan memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, yang akan berdampak pada cara mereka mengelola keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, dengan kata lain, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan mereka untuk mengelola investasi dan keuangan pribadi dengan baik adalah buktinya.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori TPB yaitu literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Personal, sosial, dan informasi adalah beberapa elemen yang memengaruhi perilaku seseorang, menurut teori ini. Dalam konteks ini, literasi keuangan termasuk dalam komponen informasi. Pengetahuan, pemahaman, pencarian, dan pengalaman sebelumnya membentuk informasi ini, seperti cara mereka mengelola keuangan. Mahasiswa yang pandai menggunakan uang akan lebih memahaminya juga. Pemahaman yang tepat tentang keuangan seseorang dapat berdampak positif pada cara mereka mengelola keuangan mereka setiap hari.

Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan dan positif. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Cahyaningrum & Fikri, 2021); Rahmawati & Haryono (2020); Baptista & Dewi (2021); Dewanti et al. (2022); dan Estuti et al. (2021) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Individu yang sikap keuangan, menciptakan perspektif dan gagasan tentang ekonomi di masa depan (Cahyaningrum & Fikri, 2021). Sikap keuangan membentuk karakter setiap siswa dalam pengelolaan keuangan dan menangani masalah keuangan. Dalam waktu dekat, perspektif ini dapat menjadi dasar untuk pengelolaan keuangan mahasiswa dan menanamkan nilai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan mereka. Mengelola keuangan dengan bijak dapat merupakan contoh perilaku keuangan yang baik. Akibatnya, mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang tinggi juga akan menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa yang lebih memahami keuangan akan lebih cerdas dalam membuat keputusan keuangan, terutama tentang bagaimana mengelola keuangan mereka.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori TPB yang dikemukakan Ajzen (1991) mengatakan sikap dianggap sebagai indikasi awal dari niat perilaku. Bagaimana seseorang berperilaku tergantung pada perspektif mereka. Sikap ditentukan oleh keyakinan individu tentang konsekuensi perilaku dan diukur berdasarkan hasil evaluasi dampaknya. Sikap seperti itu dianggap memengaruhi norma subjektif dan secara langsung memengaruhi niat berperilaku seseorang. Norma subjektif dianggap berfungsi sebagai fungsi dari *beliefs* secara spesifik untuk mewakili perilaku. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki perspektif positif tentang keuangan akan memengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan baik nantinya akan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga dan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan tidak merugikan.

Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior melalui mediasi Locus of Control

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan pemediasi kontrol diri. Sejalan dengan penelitian Rahmawati (2020); Cahyaningrum & Fikri (2021); Kisdayanti & Pertiwi (2021); dan Dewanti et al. (2022) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu

berpengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi kontrol diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri dapat membantu seseorang menjadi lebih sadar tentang keuangan dan bertindak sesuai dengannya, yang berarti mereka dapat mengelola uang mereka dengan baik. Sejalan dengan penelitian Rakhmawati (2020) yang menyatakan bahwa orang dengan kontrol diri yang baik cenderung memiliki wawasan keuangan yang baik, oleh karena itu mereka akan memiliki kebiasaan pengelolaan uang yang baik. Misalnya, siswa yang mempelajari banyak tentang keuangan akan gagal mengelola uang mereka jika mereka tidak memiliki kontrol diri yang baik. Ini dibuktikan oleh respon mereka mengenai kontrol diri dan literasi keuangan, yang keduanya rata-rata cukup baik, sehingga mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Jakarta memiliki jawaban yang cukup baik tentang perilaku pengelolaan keuangan dan mampu mengelolanya dengan baik. Selain itu, kontrol diri dapat berdampak pada pengelolaan keuangan. Misalnya, mengawasi anggaran bulanan, menabung, dan menghindari membeli barang yang tidak diperlukan.

Hasil penelitian ini juga mendukung *theory of planned behavior* (teori perilaku terencana), bahwa niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut mempengaruhi perilaku mereka, di mana persepsi pengendalian diri menentukan tujuan perilaku. Kontrol diri yang baik juga dapat mendorong siswa untuk menerapkan pengeluaran yang sehat.

Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior melalui mediasi Locus of Control

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan dan positif melalui pemediasi kontrol diri. Sejalan dengan penelitian Cahyaningrum & Fikri (2021); Prasetyo et al. (2023); M. C. Dewanti et al. (2022); dan Amri et al. (2023) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi kontrol diri.

Sependapat dengan penelitian Cahyaningrum & Fikri (2021) menyebutkan bahwa orang harus mengambil inisiatif untuk tidak selalu melakukan kegiatan keuangan yang tidak menguntungkan. Artinya, apabila sikap keuangan dimiliki mahasiswa semakin baik, maka kontrol diri mahasiswa tersebut juga akan semakin kuat. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik akan belajar untuk selalu menggunakan uang dengan bijak agar uang mereka tidak hanya bermanfaat secara finansial tetapi juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori TPB bahwa persepsi pengendalian diri memengaruhi niat untuk berperilaku dan menentukan niat untuk berperilaku. Kontrol diri yang baik juga dapat mendorong mahasiswa untuk menerapkan pengeluaran yang sehat. Artinya, orang yang membuat anggaran dan memiliki kontrol diri yang baik akan berusaha untuk mengelola keuangan mereka dengan baik juga. Penting bagi mahasiswa untuk dapat mengontrol dirinya yaitu sikap untuk menghadapi berbagai macam keadaan terutama dalam menghadapi kondisi keuangannya. Sikap keuangan yang baik dapat dicapai dengan membuat keputusan dan memahami konsekuensinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa keempat hipotesis secara signifikan berpengaruh positif, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, serta kedua variabel tersebut pula berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi kontrol diri.

Saran

Untuk penelitian mendatang, terdapat beberapa saran perbaikan yang dapat diimplementasikan dengan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian mendatang serta memperluas cakupan penelitian, misalnya ke tingkat universitas, menggantikan atau

menambahkan variabel lain yang relevan seperti *spiritual intelligence*, serta merancang kuesioner yang lebih spesifik untuk mahasiswa terkait penerapan perilaku pengelolaan keuangan dengan mediasi kontrol diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amri, A., Widayastuti, T., Bahri, S., & Ramdani, Z. (2023). Effect of Individual Attributes Toward Financial Management Behavior Through Locus of Control. *ETIKONOMI: Jurnal Ekonomi*, 22(2), 443–456. <https://doi.org/10.15408/etk.v22i2.26563>
- Anggraini, V., Sriyuniarti, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *JABEI: Jurnal Akuntansi, Bisnis, Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 116–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.21>
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122. <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/56>
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *IJSSB: International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Bhakti, I. G. K. K. W., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior pada Masyarakat di Kota Denpasar. *Values*, 4(1), 131–138. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/view/6200>
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemeditasi Locus of Control pada Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Charlyvia, I., & Riva'i, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Penggemar Artis Thailand). *J-MAS: Jurnal Manajemen Dan Sains*, 8(1), 189–195. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.949>
- Dewanti, M. C., Rosyanti, D. M., & Khoirotunnisa, F. (2022). Mediation Role of External Locus of Control on the Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *BIRCI-Journal: Budapest International Research and Critics Intitute-Journal*, 5(4), 29870–29881. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i4.7142>
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.74>
- Fais, N. (2020). Pengelolaan Keuangan Pribadi Pekerja Hotel di Kota Batu ditinjau dari Penggunaan Dana, Sumber Dana, Manajemen Risiko, dan Perencanaan Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6655>
- Gufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-teori Psikologi* (R. Kusumaningratri, Ed.; 1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Hair, J. F., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Second Language and Education Research: Guidelines Using an Applied Example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan

- Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Jaya, A. S., Purwohedi, U., & Armeliza, D. (2021). Pengaruh TQM Terhadap Kinerja UMKM Melalui Orientasi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 215–241. <http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/363>
- Kisdayanti, L., & Pertiwi, T. K. (2021). Behavioral Financial Analysis in Internal Locus of Control Mediation on Private Employees Surabaya. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(4), 532–542. <https://doi.org/10.29138/ijeed.v4i4.1470>
- Mu'amala, R., & Wahjudi, E. (2021). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 883–896. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMSU). *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/7856>
- Prasetyo, A., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan Locus of control Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi. *J-MAS: Jurnal Manajemen Dan Sains*, 8(2), 1451–1458. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1354>
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior dengan Mediasi Locus of Control. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/33265>
- Rakhmawati, I. S. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Spiritual Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11524>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah). *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY: Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik Dan Bisnis*, 3(1), 52–71. <https://doi.org/10.51135/PublicPolicy.v3.i1.p52-71>
- Syamseptiadi, E., & Linda, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Internal terhadap Pengelolaan Keuangan Pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *EMBISTEK: Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 1(1), 140–151. <https://embistek.org/jurnal/index.php/embistek/article/view/32/23>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4194>
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.